

## Sosialisasi Prosedur Pelaksanaan Magang 1 Di Sekolah Terhadap Mahasiswa Peserta Magang 1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

Adrianus Zega<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

\*Corresponding-Author. Email: [adri\\_zega80@gmail.com](mailto:adri_zega80@gmail.com)

### Abstrak

Program Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan kepada mahasiswa peserta magang 1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan bertujuan agar mahasiswa berlatih membiasakan diri dengan keadaan dan tuntutan sekolah dalam rangka mencapai suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang bermuara pada capaian prestasi siswa yang berkualitas sesuai yang diamanatkan di dalam kurikulum Nasional. Dengan dilaksanakannya ceramah tersebut diharapkan mahasiswa mampu mengetahui prosedur pelaksanaan magang di sekolah lokasi magang. Hasil pelaksanaan pengabdian secara umum sudah berjalan dengan baik yang diikuti oleh 18 orang mahasiswa program studi pendidikan Teknik Bangunan.

**Kata Kunci:** sosialisasi, prosedur, pelaksanaan magang, pendidikan teknik bangunan

### Abstract

*The Community Service Program which is conducted for interns 1 Building Engineering Education Study Program aims for students to practice familiarizing themselves with the conditions and demands of the school in order to achieve an effective and efficient learning process that leads to quality student achievement in accordance with what is required. mandated in the National Curriculum. With the implementation of the lecture, students are expected to be able to know the procedures for implementing an internship at the school where the internship is located. The results of the implementation of the service in general have gone well, which was attended by 18 students of the Building Engineering education study program.*

**Keywords:** socialization, procedures, implementation of internships, building engineering education

### PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 mengamanatkan bahwa kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup

pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia mengamanatkan bahwa kurikulum dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan

Submitted  
26-07-2022

Accepted  
05-08-2022

Published  
06-08-2022

 : <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.19>

Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Diberlakukannya Kurikulum yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), maka mata kuliah PPL-T (Program Pengalaman Lapangan Terpadu) di Universitas Nias tidak diberlakukan sebagai mata kuliah. Dalam Kurikulum SN-Dikti di buat mekanisme penyandingan antara mutu lulusan yang dihasilkan program pendidikan dengan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan.

Untuk meningkatkan kualitas lulusannya khususnya dalam melaksanakan pembelajaran, maka diberlakukanlah mata kuliah Magang (Ziliwu, et al., 2022). Kegiatan Magang dilaksanakan di sekolah dan dalam pelaksanaannya kegiatan Magang ini dilakukan secara sistematis dengan melibatkan seluruh stakeholder seperti kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, guru pamong Magang (GPM), dan dosen pembimbing Magang (DPM).

Mata kuliah Magang yang diprogramkan secara berjenjang (Magang 1, 2, dan 3) ditawarkan dalam 3 semester yaitu Magang 1 (1 SKS) pada semester IV, Magang 2 (1 SKS) pada semester V dan Magang 3 (2SKS) pada semester VI. Setiap mahasiswa, wajib lulus Magang 1 baru dapat mengikuti Magang 2, jika lulus Magang 2 selanjutnya mengikuti Magang 3.

Magang merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan Sarjana kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik yang unggul di bidang kependidikan. Agar penyelenggaraan Magang berjalan dengan baik dan bersistem, diperlukan pedoman pelaksanaan

Magang sebagai acuan pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Magang. Pengalaman Magang merupakan bagian penting dan menjadi prakondisi dari sistem penyiapan guru yang memiliki kompetensi. Magang dilaksanakan secara

terstruktur dan merupakan bagian integral dari keseluruhan Kurikulum pada Program Studi di IKIP Gunungsitoli dengan bobot satuan kredit semester (sks). Magang adalah sarana praktik mengajar bagi mahasiswa Universitas Nias dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan keterampilan di bidang keguruan. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa serta upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan sebagai calon guru.

Tujuan dari pelaksanaan ceramah kepada mahasiswa peserta magang adalah:

1. Agar mengenal secara cermat suasana akademik, lingkungan fisik, administratif, dan lingkungan sosial sekolah.
2. Membangun landasan jati diri calon guru melalui kegiatan pengamatan langsung kultur sekolah.
3. Melatih mahasiswa mengenal lingkungan sekolah, baik terkait dengan administrasi akademik sekolah maupun situasi dan gambaran lingkungan sekolah secara umum.
4. Berlatih membiasakan diri dengan keadaan dan tuntutan sekolah dalam rangka mencapai suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang bermuara pada capaian prestasi siswa yang berkualitas sesuai yang diamanatkan di dalam kurikulum nasional.

## METODE

Metode yang akan digunakan untuk memberikan pelatihan ini, meliputi: ceramah, tanya-jawab, diskusi. Pelaksanaan pembekalan magang ini disampaikan kepada mahasiswa selama 2 (dua) kali pertemuan dan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang magang 1, maka dilaksanakan evaluasi dengan cara memberikan soal ujian untuk dikerjakan oleh mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi pembekalan yang telah dilaksanakan kepada mahasiswa peserta magang 1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan pada tanggal 18 Februari 2021 dengan jumlah peserta 18 org. Pada pelaksanaan pembekalan diuraikan tahapan pelaksanaan magang 1 dengan rincian sebagai berikut:

No	Aktivitas Magang 1	Keterangan
1	Pembekalan	Menyesuaikan Dengan Kalender Akademik Universitas Nias dan Sekolah Mitra
2	Observasi Kultur Dan Manajemen Sekolah	
3	Refleksi	
4	Observasi 4 Kompetensi Guru Dan Karakteristik Peserta Didik Di Sekolah	
5	Refleksi	
6	Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Di Sekolah	
7	Refleksi	
8	Presentasi Laporan Akhir	

Dalam pelaksanaan pembekalan magang mahasiswa sangat antusias dalam mengikutinya terlihat pada saat penyampaian ceramah mahasiswa aktif untuk bertanya hal-hal yang kurang dimengerti.



Gambar 1. Sosialisasi Prosedur Pelaksanaan Magang 1

Dari hasil pelaksanaan ujian pembekalan peserta magang rata-rata dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Dengan demikian disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki bekal untuk terjun dilapangan dengan memedomani aturan pelaksanaan magang.

### b. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Dari hasil pelaksanaan sosialisasi pelaksanaan magang 1 mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Ketercapaian tujuan dalam kegiatan pembekalan.
2. Ketercapaian target materi pembekalan yang telah direncanakan.
3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi.

### c. Sasaran

Sasaran dalam Kegiatan PPM ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Nias.

### d. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut:

1. Menenal secara cermat suasana akademik, lingkungan fisik, administratif, dan lingkungan sosial sekolah.

2. Membangun landasan jati diri calon guru melalui kegiatan pengamatan langsung kultur sekolah.
3. Melatih mahasiswa mengenal lingkungan sekolah, baik terkait dengan administrasi akademik sekolah maupun situasi dan gambaran lingkungan sekolah secara umum.
4. Berlatih membiasakan diri dengan keadaan dan tuntutan sekolah dalam rangka mencapai suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang bermuara pada capaian prestasi siswa yang berkualitas sesuai yang diamanatkan di dalam kurikulum nasional.

## KESIMPULAN

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat sosialisasi pelaksanaan prosedur pembekalan pelaksanaan magang 1 terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Nias ialah:

1. Mahasiswa mampu mengikuti pelaksanaan pembekalan.
2. Mahasiswa menguasai materi ceramah.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan pembekalan sebaiknya dilaksanakan 3 minggu sebelum mahasiswa diberangkatkan di lokasi.
2. Buku pedoman magang sebaiknya telah dibagikan kepada mahasiswa sebelum diberangkatkan ke lokasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 12 Tahun (2012).  
Tentang Pendidikan Tinggi:  
Kementerian Sekretariat Negara.

IKIP Gunungsitoli. (2020). *Pedoman Pelaksanaan Magang 1,2 dan 3*. Gunungsitoli

Duha, Y. (2022). Sosialisasi dan Pemanfaatan Transformasi Digital Sistem Manajemen Kebun Sawit (SIMAKS) Menggunakan Smartphone Pada Kelompok Tani Rawa Subur Desa Gabung Makmur. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.16>

Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.12>

Magdalena, M., & Gee, E. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.14>

Sitompul, J. N., Saragih, R., Nurhayati, N., & Gultom, I. (2022). Pelatihan Desain Grafis Untuk Siswa-Siswi SMA Negeri 6 Binjai. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.13>

Sunreni, S., Mallisza, D., Chandrayanti, T., Syafitri, Y., Begawati, N., & Haryati, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto Panjang Ikua Koto Padang. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.15>

Waruwu, L. (2022). Sosialisasi Dasar-Dasar Dukungan Psychological First Aid Pada Organisasi Palang Merah

Indonesia Di Kabupaten Nias Utara.  
*Zadama: Jurnal Pengabdian  
Masyarakat*, 1(1), 32–37.  
[https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.  
17](https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.17)

Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S.,  
Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O.  
(2022). Evaluasi Program  
Pengembangan Instrumen Praktek  
Pengalaman Lapangan. *Edukatif:  
Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316–  
2323.  
[https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2  
.2436](https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2436)